**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan kawasan wisata harus merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Pada peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Nasional, Batu Angus masuk dalam Kawasan andalan dengan salah satu sektor unggulan adalah pariwisata. Ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata di wisata alam Batu Angus Kota Bitung mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan wilayah di masa mendatang.

Pariwisata adalah salah satu sektor yang di harapkan dapat membantu meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah. Untuk itu segala usaha dalam mengembangkan sektor Pariwisata khususnya di Kota Bitung Propinsi Sulawesi Utara, adalah hal yang penting untuk dilakukan.

Salah satu cara pengembangan Pariwisata di Kota Bitung adalah dengan mengembangkan tempat wisata yang berpotensi agar wisatawan Mancanegara dan wisatawan domestik dapat melakukan kegiatan wisata yang nyaman dalam hal ini berupa wisata alam pegunungan dan wisata pantai terlebih khususnya di Wilayah Pesisir Taman Wisata Alam Batu Angus.

1. **Identifikasi Masalah**

Selama melakukan PKL ( Praktek Kerja Lapangan ) di Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif kota Bitung, beberapa kali melakukan kunjungan ke Batu Angus penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat disana :

* Kurangnya informasi mengenai status Taman Wisata Alam Batu Angus.
* Kurangnya informasi mengenai objek dan aktifitas wisata pada ekosistem pesisir di Taman Wisata Alam Batu Angus.
* Tidak adanya papan informasi yang jelas.
* Aksesibilitas yaitu sarana transportasi jalan.
* Tidak adanya Fasilitas akomodasi.
* Tidak adanya Fasilitas untuk “gazebo” tempat istirahat wisatawan.
1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas Penulis membatasi Topik kajian mengenai “ Deskripsi Informasi objek dan aktifitas wisata pada ekosistem pesisir, aksesbilitas dan fasilitas penunjang di Taman Wisata Alam Batu Angus di Kota Bitung.

1. **Rumusan Masalah**

Bertitik tolak belakang dari Identifikasi Masalah dan dari berbagai pertimbangan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Pariwisata pada objek alam mutlak memperhatikan kelestarian alam itu sendiri. Taman Wisata Alam Batu Angus ini mrupakan daerah destinasi wisata penting di Sulawesi Utara yang selayaknya dipromosikan dan dikembangkan. Namun hal tersebut harus diiringi dengan kelengkapan fasilitas penunjang dan pengelolaan berdasarkan potensi yang ada. Deskripsi Potensi Sumber Daya Pesisir di Taman Wisata Alam Batu Angus Kota Bitung diangkat sebagai judul Tugas Akhir dengan harapan menjadi informasi dasar yang berguna bagi pengelolaan yang lestari dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip ekowisata.

1. **Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini untuk :

1. Mendeskripsikan Taman Wisata Alam Batu Angus
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan Potensi Sumber Daya Pesisir di Taman Wisata Alam Batu Angus kota Bitung
3. Menginformasikan Aksesbilitasi dan kondisi fasilitas penunjang yang ada di Taman Wisata Alam Batu Angus.
4. **Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Menambah wawasan tentang bagaimana mengembangkan daerah wisata, yang berpotensi untuk dijadikan tempat wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan dalam negeri dan luar negeri. Dan juga untuk memenuhi persyaratan untuk dapat mengikuti Ujian Tugas Akhir serta, untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Manado.

1. Bagi Politeknik Negeri Manado

Tugas akhir ini penulis harapkan dapat digunakan sebagai panduan atau pedoman dalam proses perkuliahan baik untuk mata kuliah basic conservation, marine ecology, ecotour management ataupun mata kuliah lainnya oleh Politeknik Negeri Manado pada umumnya, khususnya pada jurusan Pariwisata Program Studi Ekowisata Bawah Laut.

1. Bagi Instansi Pemerintah

Suatu instansi pemerintah akan berjalan terus dan semakin komplek dari waktu ke waktu untuk mengelola atau mengembangkan Taman Wisata Alam Batu Angus yang menjadi daya tarik pariwisata, inilah yang membuat fungsi pengembangan semakin penting dalam objek wisata.